

Penerapan Sistem Informasi dan Pengelolaan Dayah Modern

Jumailatul Rahmi¹

¹Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
jumailatulrahmi@gmail.com

INTISARI

Pengelolaan sistem informasi di Dayah sangatlah penting, terutama dalam mendukung kemajuan promosi dan operasional Dayah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi penerapan dan pengelolaan sistem informasi di Dayah. Metode yang digunakan adalah studi literatur atau library research, di mana data diperoleh dari berbagai sumber jurnal. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci "Sistem Informasi", kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan mengenai penerapan studi literatur ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sistem informasi di Dayah modern telah memanfaatkan media digital sebagai alat informasi utama. Pelaksanaan manajemen dan monitoring dapat berjalan dengan optimal apabila diterapkan sistem perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi yang terstruktur. Selain itu, pengelolaan administrasi di Dayah mencakup penerimaan santri baru, pengelolaan administrasi keuangan, serta pengaturan upah dan honor guru yang disesuaikan dengan kriteria masing-masing.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pengelolaan Dayah

ABSTRACT

Information system management in Dayah is very important, especially in supporting the progress of Dayah promotion and operations. This study aims to examine the application and management of information systems in Dayah. The method used is a literature study or library research, where data is obtained from various journal sources. Data collection was carried out using the keyword 'Information System', then analysed to obtain conclusions regarding the application of this literature study. The results showed that the management of information systems in modern Dayahs has utilised digital media as the main information tool. The implementation of management and monitoring can run optimally if a structured system of planning, organising, implementing, and evaluating is applied. In addition, administrative management in Dayahs includes admitting new students, managing financial administration, and managing teachers' wages and honoraria according to their respective criteria.

Keywords: Information System, Dayah Management

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan Dayah yang efektif sangat penting dalam konteks pendidikan di Indonesia. Dalam upaya menciptakan generasi yang cerdas dan berakhlak baik, madrasah berperan strategis dalam pengembangan karakter siswa. Seiring dengan meningkatnya jumlah madrasah, tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan kurikulum semakin kompleks. (Susyanto, 2022) Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang terintegrasi untuk mempermudah pengelolaan tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi solusi utama untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan

Dayah. Dengan sistem informasi yang efektif, pengelola dapat mengumpulkan dan menyajikan data secara cepat dan akurat. Informasi yang tepat memungkinkan pengelola Dayah mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengembangan kurikulum dan pengelolaan sumber daya manusia, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan.(DR HA Rusdiana, 2021).

Syarat pertama untuk menciptakan sistem informasi manajemen Dayah yang berkualitas tinggi dan efisien adalah tersedianya teknologi informasi dan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk menjalankannya.(Handayani et al., 2022) Sistem informasi yang terintegrasi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dayah. Pengelola dapat melacak penggunaan dana dan prestasi siswa dengan lebih mudah. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemantauan kinerja, tetapi juga membangun kepercayaan masyarakat terhadap Dayah sebagai institusi pendidikan yang dikelola dengan baik.

Selanjutnya, pengelolaan yang baik berkontribusi pada peningkatan kualitas tenaga pendidik. Dengan adanya sistem informasi, madrasah dapat melakukan evaluasi kinerja guru dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Ini penting untuk memastikan bahwa para pendidik memiliki kompetensi yang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga kualitas pengajaran dapat terus ditingkatkan.

Di sisi lain, sistem informasi yang terintegrasi juga dapat mendukung kolaborasi antara madrasah dan pihak-pihak terkait, seperti orang tua, pemerintah, dan masyarakat.(Saepuloh, 2020) Dengan adanya platform komunikasi yang efektif, semua stakeholder dapat berperan aktif dalam proses pendidikan, memberikan masukan, serta berkontribusi pada pengembangan kurikulum yang relevan dan inovatif. Hal ini penting untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang saling mendukung dan berkelanjutan (Nugroho, 2023).

Lebih jauh lagi, dalam menghadapi tantangan global, Dayah perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi yang terintegrasi harus dilihat sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam meningkatkan daya saing pendidikan Dayah.(Farhana, 2018) Dengan memanfaatkan data dan analisis yang tepat, pengelola dapat merancang program-program pendidikan yang lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Fajar, 2023).

Dengan mempertimbangkan semua aspek tersebut, penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam pengelolaan Dayah merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui pengelolaan yang lebih efisien, Dayah dapat berperan lebih optimal dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan global (Zainal, 2021).

2. METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah penelitian studi literature atau *library research*, data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan dari sumber bacaan jurnal. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci “Sistem Informasi” yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang Dayah berfokus kepada komponen media informasi, Pelaksanaan Manajemen dan Monitoring, dan Pengelolaan Administrasi di Dayah yang telah dilakukan penelitian oleh peneliti sebelumnya. Pencarian artikel ilmiah dilakukan melalui situs Google Scholar (scholar.google.com). Dalam hal ini, penulis akan memastikan investigasi dan analisis sebelumnya yang masih relevan dan memiliki hubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Informasi yang dikumpulkan dari tinjauan literatur akan digunakan untuk mendukung klaim dan temuan penelitian serta memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Data-data yang didapatkan dilakukannya pengumpulan, analisis, dan disimpulkan data untuk memperoleh kesimpulan mengenai studi literatur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengertian Manajemen Pengelolaan Dayah

Dalam KBBI arti manajemen ialah proses, cara, mengelola proses melakukan kegiatan dengan mendorong kerja sama orang lain, proses membantu dalam merumuskan kebijaksanaan dan keinginan organisasi. Stoner mendefinisikan manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan pekerjaan anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumber daya organisasi untuk memenuhi tujuan organisasi yang telah ditetapkan.(Stoner, 1996) Menurut KBBI, pengelolaan adalah proses atau cara mengelola. proses pelaksanaan

tugas-tugas tertentu dengan mengerahkan tenaga anggota organisasi. proses memberikan pengawasan atas semua aspek pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Dayah adalah lembaga pendidikan Islam tradisional Aceh yang dipimpin oleh seorang teuku dan dilengkapi dengan fasilitas pengajian.(Khairiah, 2017) Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Pasal 1 ayat (4), Pesantren atau Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau pendidikan lainnya secara terpadu. Sementara itu, Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2008 Pasal 1 ayat (29) menyatakan bahwa Dayah, atau yang juga disebut pesantren, adalah lembaga pendidikan di mana para santri (Thullab) tinggal di dalam Dayah (balee/pondok), berfokus pada pendidikan Islam, dan dipimpin oleh teungku Dayah.(Thaib, 2013) Qanun ini membagi Dayah menjadi dua jenis: "Dayah Salafiah" dan "Dayah Terpadu/Modern". Pada Pasal 1 ayat (30) disebutkan bahwa Dayah Salafiah merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pengajaran agama Islam dalam Bahasa Arab klasik serta berbagai ilmu penunjangnya. Sedangkan pada ayat (31), Dayah Terpadu/Modern didefinisikan sebagai lembaga pendidikan Dayah yang dipadukan dengan sekolah atau madrasah. Oleh karena itu, manajemen pengelolaan Dayah dapat diartikan sebagai serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, serta pengawasan dalam pengelolaan Dayah.

3.2 Komponen Kelengkapan Media Informasi

Untuk mendukung perkembangan dan kemajuan institusi pendidikan seperti Dayah, penting untuk mengoptimalkan media informasi yang tersedia agar lebih efektif dan efisien. Penggunaan media informasi yang lengkap tidak hanya membantu dalam penyebaran informasi kepada siswa dan orang tua, tetapi juga berperan dalam memudahkan berbagai proses administratif dan promosi seperti software, hardware, SDM dan prosedur. (Ikhsan, 2024) Berikut adalah pembahasan lebih mendalam tentang komponen-komponen utama kelengkapan media informasi di Dayah:

1. Website sebagai Sumber Informasi Terintegrasi

Website merupakan media informasi utama yang menghubungkan institusi pendidikan dengan masyarakat umum. Pada Dayah, website tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi seputar program pembelajaran dan kegiatan sehari-hari, tetapi juga memberikan fitur pendaftaran santri baru serta proses pembayaran

secara daring. Fasilitas ini dapat memudahkan calon santri untuk mendaftar tanpa perlu datang langsung, yang mana hal ini sangat bermanfaat terutama bagi mereka yang berada jauh dari lokasi institusi. Website yang responsif dan informatif memberikan kesan profesional dan transparan. Informasi yang jelas tentang kurikulum, aktivitas, serta lingkungan Dayah bisa meningkatkan minat orang tua untuk menyekolahkan anak mereka. Selain itu, fitur pembayaran online mempermudah pihak orang tua untuk menyelesaikan kewajiban keuangan dengan cepat dan aman, tanpa harus melakukan kunjungan fisik. Dengan demikian, website yang lengkap dan interaktif menjadi kunci utama dalam meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan masyarakat terhadap Dayah.

2. Sistem Informasi Akademik (SiAkad) untuk Pengelolaan Administrasi

Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akses informasi oleh santri dan pengajar, Dayah dapat mengadopsi Sistem Informasi Akademik (SiAkad). SiAkad menyediakan berbagai fitur yang membantu dalam pengelolaan administrasi, seperti mengakses jadwal pembelajaran, nilai, hingga materi pembelajaran secara online. Dengan sistem ini, santri dan pengajar dapat mengelola kegiatan belajar-mengajar secara lebih fleksibel. Penggunaan SiAkad sangat bermanfaat dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih modern dan terstruktur. Sebagai contoh, santri dapat melihat jadwal pembelajaran, mengakses tugas, dan materi tambahan dengan mudah. Pengajar juga dapat memanfaatkan SiAkad untuk memberikan nilai, memonitor kehadiran, serta memberikan pengumuman penting. Fitur ini memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diterima oleh santri, sekaligus mempermudah interaksi antara guru dan siswa. Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan akademik adalah langkah penting untuk menjadikan Dayah sebagai lembaga pendidikan yang siap menghadapi tantangan era digital.

3. Media Sosial untuk Promosi dan Komunikasi

Dayah juga dapat memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan TikTok untuk tujuan komunikasi dan promosi. Media sosial adalah alat yang sangat efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Platform seperti Instagram dan TikTok dapat digunakan untuk membagikan foto dan video kegiatan santri, yang dapat memberikan gambaran langsung tentang

bagaimana kehidupan di Dayah. YouTube bisa dimanfaatkan untuk membagikan video pembelajaran, kegiatan tahunan, atau pidato dari para pengajar, sementara Facebook dapat digunakan untuk membangun komunitas dan membagikan berita serta informasi.(Laugi, 2018).

Penggunaan media sosial ini tidak hanya membantu dalam menyebarkan informasi secara cepat dan luas, tetapi juga membantu meningkatkan citra positif Dayah di mata masyarakat. Kehadiran aktif di media sosial memberikan kesan bahwa Dayah adalah lembaga yang mengikuti perkembangan zaman dan siap beradaptasi dengan teknologi. Konten yang menarik dapat meningkatkan daya tarik calon santri dan orang tua, serta membangun hubungan emosional antara Dayah dengan publik. Selain itu, media sosial memungkinkan Dayah untuk berinteraksi secara real-time dengan masyarakat, sehingga informasi dapat disampaikan dan diterima dengan lebih cepat.

3.3 Pelaksanaan Manajemen dan Monitoring Dayah

Mempertahankan operasional Dayah membutuhkan administrasi dan pengawasan yang efisien. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah:

1. Sistem Manajemen Dayah

Penerapan system manajemen mencakup beberapa hal diantaranya

a. Perencanaan

Tentunya sebuah prosedur perencanaan harus ada sebelum sebuah program dilaksanakan atau dijalankan dalam sebuah lembaga pendidikan atau organisasi. Seperti halnya perencanaan jangka panjang yang dilakukan di Dayah berupa program-program yang dapat membantu pelaksanaan program dalam rangka menjalankan program yang telah dirancang terlebih dahulu. Tujuan dan taktik yang tepat dapat ditentukan dengan perencanaan yang matang. Membuat rencana juga dapat membantu membatasi kerugian yang akan dihadapi. Demikian pula, perencanaan yang memadai diperlukan saat mengelola pendidikan Islam.(Usman & Hadi, 2022)

b. Organisasi

Setelah merencanakan, langkah selanjutnya adalah mengorganisir. Fungsi ini juga termasuk mengidentifikasi fungsi, hubungan, dan struktur. Peran berbasis tugas

diklasifikasikan sebagai lini, staf, atau fungsional. Keterkaitan ini merupakan salah satu dari kewajiban dan wewenang. Perampangan struktur dapat terjadi secara horizontal maupun vertical. (Tarjuman, n.d.) Sangat penting untuk menetapkan peran kepada tim dan pejabat untuk melaksanakan rencana tersebut. Beberapa tim akan dibentuk dalam kategori ini, dan mereka akan diberi tugas berdasarkan keahlian masing-masing. Tim administrasi, kemahasiswaan, kurikulum, dan hubungan masyarakat dibentuk terutama untuk manajemen informasi.

c. Pelaksanaan

Dalam rangka membantu pengoperasian sistem promosi sekolah yang terkait dengan manajemen informasi di Dayah, masyarakat, wali santri, dan staf guru lainnya berkolaborasi dengan Dayah dalam pelaksanaannya.

2. Pengelolaan Sumber Daya

Manajemen sumber daya Dayah meliputi administrasi sumber daya manusia, termasuk guru, instruktur, dan murid. Selain itu, dalam administrasi Dayah, termasuk keuangan dan bidang-bidang lainnya, sehingga manajemen Sumber daya Dayah berjalan dengan efisien.

3. Monitoring Kehadiran dan Prestasi siswa

Dalam hal menerapkan pemantauan rutin terhadap kehadiran siswa dan prestasi akademik dengan tujuan untuk memahami perkembangan dan pencapaian siswa.

4. Evaluasi dalam Perguruan Tinggi

Dalam hal peningkatan kualitas program dan program pendidikan Dayah, peninjauan secara berkala sangat diperlukan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari program pengembangan Dayah.

3.4 *Pengelolaan Administrasi Dayah*

Dayah yang sukses sangat bergantung pada manajemen administrasi yang efektif. Beberapa faktor administrasi yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Pendaftaran Siswa menetapkan proses pendaftaran siswa yang efisien yang mencakup penerimaan, pendaftaran kelas, dan pembayaran uang sekolah. Seperti halnya jadwal penerimaan siswa baru, sekolah memperhatikan semua kebutuhan calon siswa. Tidak hanya uang sekolah, tetapi juga pembuatan formulir pendaftaran, penghitungan persyaratan kelulusan, dan terakhir, pendaftaran penerimaan siswa

baru, yang dapat dilakukan secara online tanpa harus datang ke sekolah yang dituju. Seperti halnya dengan Dayah, yang telah memperkenalkan prosedur penerimaan siswa baru melalui sistem online yang dapat diakses melalui situs web yang disediakan sekolah.

2. Pemeriksaan Guru dan Tenaga Honorer dilakukan untuk memastikan bahwa gaji tenaga pengajar dan tenaga honorer telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Pemeriksaan gaji dan tenaga pengajar honorer di Dayah tampaknya berjalan dengan lancar. Hal ini didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan salah satu tenaga administrasi yang menyatakan bahwa administrasi keuangan di Dayah berjalan dengan baik. Karena setiap dokumen keuangan, mulai dari rincian dana sekolah hingga rincian honor guru, sangat baik.
3. Manajemen keuangan termasuk menjaga sistem manajemen keuangan yang transparan dan terdokumentasi dengan baik dan menerbitkan laporan keuangan tahunan. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, pengelolaan keuangan Dayah sudah transparan dan kredibel. Hal ini ditunjukkan dengan tersedianya catatan keuangan yang telah dituangkan ke dalam format laporan keuangan dan dilaporkan setiap tahunnya.

4. KESIMPULAN

Penerapan sistem informasi dalam pengelolaan Dayah modern bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen, khususnya dalam hal media informasi, pelaksanaan manajemen, serta monitoring dan administrasi. Komponen media informasi yang baik mampu memfasilitasi penyebaran informasi secara lebih cepat dan akurat, baik kepada santri, orang tua, maupun masyarakat umum. Dengan penggunaan teknologi digital, Dayah modern dapat memanfaatkan platform daring untuk mengkomunikasikan kegiatan, jadwal, dan informasi penting lainnya, sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih terbuka dan mudah diakses.

Dalam aspek pelaksanaan manajemen dan monitoring, penerapan sistem informasi mendukung pelaksanaan tugas-tugas administrasi secara terstruktur dan efisien. Sistem ini memudahkan pengelolaan data santri, pengelolaan kurikulum, dan manajemen kegiatan belajar mengajar, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Selain itu, monitoring dan pengelolaan

administrasi dapat dilakukan secara lebih sistematis, yang tidak hanya meminimalisir risiko kesalahan, tetapi juga memastikan akuntabilitas dalam setiap aspek operasional Dayah. Dengan demikian, penerapan sistem informasi menjadi kunci dalam pengembangan Dayah modern yang adaptif terhadap tantangan zaman, menjadikannya lebih relevan dan berdaya saing di era digital ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- DR HA Rusdiana, M. M. (2021). *Sistem informasi manajemen pendidikan: Konsep, prinsip, dan aplikasi*. Fitrah Ilhami.
- Farhana, H. (2018). *Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis edutech dalam meningkatkan pelayanan sekolah kepada pelanggan di MAN 1 Bekasi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Handayani, D., Badriah, S., & Erihadiana, M. (2022). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis ICT di Madrasah Aliyah Baabussalaam Kota Bandung. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(6), 631–641.
- Ikhsan, I. (2024). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di Dayah Nurul Huda Aceh Tengah. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2).
- Khairiah, K. (2017). Manajemen Pengelolaan Dayah dan Kaitannya Terhadap Pengembangan Perpustakaan Berdasarkan Standar Nasional Indonesia Perpustakaan di MAS Dayah Darul Ihsan Tgk. H. Hasan Krueng Kalee. *LIBRIA*, 8(2).
- Laugi, S. (2018). Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan. *Shautut Tarbiyah*, 24(1), 109–126.
- Saepuloh, U. (2020). Penerapan Manajemen Teknik Informasi Pendidikan Islam Dalam Proses Pembelajaran Di Smk Harapan 1 Rancaekek Bandung. *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 20–33.
- Stoner, J. (1996). AF Dan R. Edward Freeman dan Daniel R. Gilbert. 1996. *Manajemen*. PT Prenhallindo. Jakarta.
- Susyanto, B. (2022). Manajemen lembaga pendidikan Islam dalam menghadapi era digital. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 692–705.
- Tarjuman, T. (n.d.). KONSEP-KONSEP DASAR PENDIDIKAN ISLAM TERPADU. *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1), 29–51.
- Thaib, B. (2013). Neoliberalisasi Pendidikan Islami di aceh: Analisis Kritis Terhadap Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2008. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(1).
- Usman, A. S., & Hadi, A. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan Dayah. *Intelektualita*, 10(02).